

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konferensi Islam Internasional yang disepakati terhadap negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) didirikan pada tanggal 22 sampai dengan 25 September 1969 di Rabat, Maroko. Ada sebanyak 57 negara Muslim yang masuk dalam anggota negara OKI. Yang memberikan dukungan perdamaian dan keamanan berdasarkan keadilan. Juga yang dijelaskan dalam piagam OKI tentang prinsip aktivitasnya berupa menghormati hak dalam masalah dalam negeri, kedaulatan, kemerdekaan negara anggota OKI, serta tidak menggunakan kekerasan pada kesatuan nasional, kemerdekaan politik dan integritas wilayah di masing masing negara anggota.

Terbentuknya OKI karena didasari atas perhatian oleh pemimpin negara islam yang umat islamnya mempunyai berbagai masalah diseluruh dunia. Sehingga adanya dorongan untuk dibentuknya negara OKI dengan tujuan (1) Meningkatkan solidaritas pada negara yang masuk anggota OKI (2) Mendorong adanya kerjasama antar negara yang lebih baik (3) Melindungi tempat ibadah agama Islam yang ada didunia. yang dimana seiring berjalannya waktu sepakat untuk saling mengembangkan kerja sama, meningkatkan solidaritas didalam bidang teknologi, ekonomi, sosial, kebudayaan dan juga kegiatan penting lainnya. Negara yang masuk ikatan dengan Organisasi Kerjasama Islam (OKI) salah satunya di Asia,

negara yang masih masuk ikatannya ada 26 negara tetapi melakukan penelitian sejumlah 25 negara. Karena ada satu negara yang tidak tersedia datanya. Uraian objek penelitian yang bisa dilihat di Tabel 1.1

Tabel 1. 1
Negara OKI di Asia tahun 2020

No	Negara	No	Negara
1	Afganistan	15	Malaysia
2	Arab Saudi	16	Oman
3	Azerbaijan	17	Pakistan
4	Bahrain	18	Qatar
5	Bangladesh	19	Suriah
6	Brunei Darussalam	20	Tajikistan
7	Indonesia	21	Turkmenistan
8	Irak	22	Uni Emirate Arab
9	Iran	23	Uzbekistan
10	Kazakhstan	24	Yaman
11	Kuwait	25	Yordania

Sumber : *data word bank(Bank, 2020)*

Dilihat dari realita yang terjadi sekarang negara dengan penduduk yang status agamanya Islam yang terikat dengan Organisasi Kerjasama Islam (OKI) yang ada di Asia ini mengalami berbagai masalah yang kelihatan yaitu masalah financial ekonomi. Negara Asia cukup tertinggal dibanding dengan negara lain didunia. Kondisi yang terjadi bisa disebabkan berbagai macam masalah seperti kualitas sumber daya manusia yang menurun, meningkatnya jumlah penduduk disuatu negara, dll.(Yeisa & Rani, 2020)

Era sekarang di negara Islam penduduk besar berstatus Islam yang dilihat oleh orang luar negri kalau di Asia Organisasi Kerjasama Islam (OKI) mendapatkan identitas negara yang masih berkembang. Negara berkembang diterima oleh tiap masalah tersebut, peristiwa yang terjadi

pada kebanyakan penduduk beragama Islam yang terhimpun di anggota organisasi kerjasama Islam negara-negara Asia yang memerlukan kepedulian atau perhatian serta mengoptimalkan upaya dalam memajukan kesejahteraan masyarakat di dalam modal sumber manusia, memanfaatkan juga yang ada di suatu negara misalnya sumber daya alam dan memanfaatkan ilmu teknologi di teknologi era sekarang.

Membicarakan tentang pembangunan di suatu negara yang dapat dimaknai bahwa tujuan dari adanya pembangunan ialah sebagai proses mencapai dari yang berkembang menjadi negara dan bangsa maju di masa yang akan datang mencapai lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Negara berkembang mempunyai beberapa karakteristik sebagai pandangan kita dalam bentuk analisis yang umum sehingga dapat mempelajari secara keseluruhan bahwa negara berkembang secara cakupan semua atau hanya sebagian dengan cara indentifikasi jumlah kesamaan antar negara-negara yang berkembang kemudian mencari data yang ilustratif untuk membuktikan korelevan dan validitasnya dapat dilihat nilai dasar hidup yang rendah seperti: 1. Waktu jangka lama kemiskinannya 2. Keadaan seperti bahan pokok makanan dan rumah sebagai kebutuhan primer 3. Fasilitas kesehatan yang masih kurang 4. Ilmu dasar sekolah penduduk di suatu negara yang rendah 5. Rendahnya harapan untuk hidup 6. Adanya tingkat kematian bayi yang tinggi. 7. Naiknya

tanggung jawab hidup karena semakin naik popularitas penduduk 8. Produktivitas masyarakat rendah. (Todaro, 1997)

Bagi perspektif Islam fokus kepada keadilan, akhlak, dan sejajar visi antara akhirat dan dunia usaha tercapainya kesejahteraan didalam suatu negara. Karena tidak melulu fokus kenaikan volume produk jasa & barang.

Sejalan dengan firman Allah Swt dalam ayat Al -Quran Al-Qashash ayat 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا
تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya ialah: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Dari potongan diatas surat Al Qashash ayat 77 itu dapat dimaknai kalau manusia harus menjaga karunia dan kekayaan yang diberikan oleh Allah SWT dijalan yang benar sebagai amalan kelak diakhirat .Manusia hendaknya selalu berbuat baik pada sesama yang sebagaimana karunia nikmat yang diberikan oleh Allah SWT juga manusia sebagai khalifah yang mempunyai kewajiban sebagai melindungi, menjaga kelestarian dan tidak buat kerusakan dibumi.

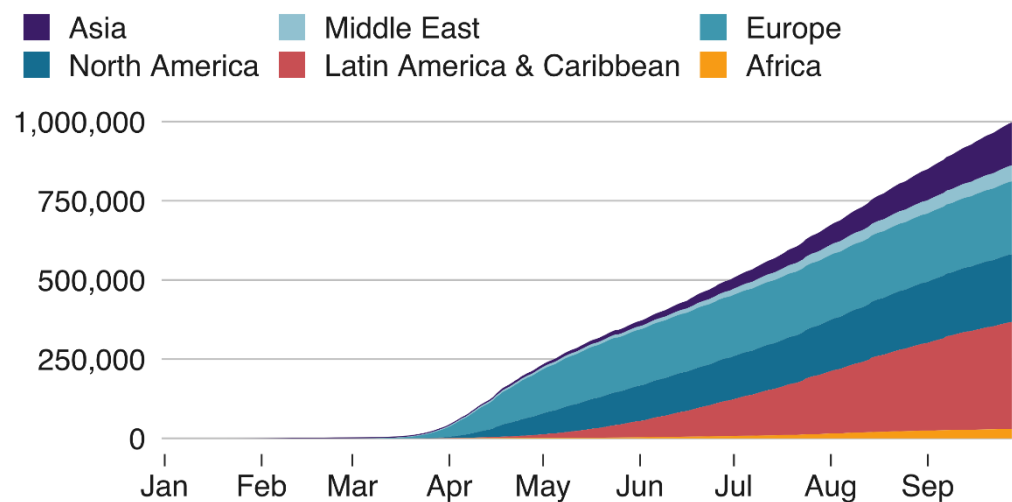
Fenomena pandemi covid-19 di dunia ketika tahun 2019 sampai dengan 2020 menghadapi guncangan global dimana setiap orang memiliki ketangguhan dalam sistem ekonomi mereka agar tidak masuk dalam kemiskinan dan kebijakan yang dibuat berupaya untuk memperkuat ketahanan agar tidak terjerumus krisis

dimasa depan dengan cara menguatkan fondasi serta mempersiapkan kemungkinan resiko yang akan terjadi, misalnya pemulihan ekonomi pertumbuhan produk domestik bruto,menstimulasi penciptaan lapangan kerja dan kesempatan kerja dan mengembangkan kebijakan dan lembaga pasar serta tenaga kerja aktif dan efektif.

Berikut gambar populasi manusia yang meninggal akibat covid-19

Where were the million deaths?

Covid-19 deaths by continent



Oceania has had fewer than 1,000 recorded deaths

Source: ECDC, national health agencies, data to 28 Sep

BBC

Gambar 1. 1
populasi negara yang meninggal

Anggota negara oki kawasan benua Asia ada beberapa yang masuk dalam label peristiwa negara yang cukup rendah disebut miskin yang terjadi tersebut tiap

masalah yang mengapit serius dinegara Islam.oleh karenanya nilai modal manusia dinegara Asia Organisasi Kerjasama Islam (OKI) perlu mendapatkan lebih perhatian serta dioptimalkan untuk dikembangkan dalam menghadapi permasalahan.

Terkait hubungan tentang pembangunan yang bisa diartikan sebagai pondasi suatu negara dan bangsa untuk mencapai tujuan dalam proses berorientasi pada arah perubahan yang lebih baik lagi dari sebelumnya yang berlanjut sampai ke masa depan masyarakat sebagai kenaikan kesejahteraan di berbagai negara.sebab membangun ekonomi terjadinya hubungan dengan kesejahteraan masyarakat yang menjadi tolak ukur kondisi perekonomian suatu negara meningkat atau menurun.(Elina, n.d.)

Pembangunan manusia yang bisa terlihat dari kualitas sumber daya manusia melalui wawasan ilmu, ketereampilan, skill bisa mendorong dalam meningkatnya produktivitas yang dapat mengurangi angka kemiskinan disuatu negara.Keberhasilan suatu negara dalam memajukan pembangunan dapat dilihat dari menyelesaikan masalah kemiskinan,gizi buruk, angka huruf melek, pengangguran, pendidikan serta kesehatan masyarakat disuatu negara yang masuk dalam prioritas dalam pembangunan manusia. Dalam pembangunan manusia mempunyai kaitan dengan jumlah dana yang dikeluarkan sebagai saluran keunggulan manusia untuk mendapatkan baiknya penghasilan dimasa depan. Sebagai upaya yang dihasil dari kegiatan tersebut imbalannya mendapatkan penghasilan dan konsumsi yang lebih tinggi dimasa depan.

Pembangunan manusia ialah semata-mata sebagai peluang penduduk memperluas harapan dalam mencapai kehidupan yang lebih layak dari sebelumnya dengan kegiatan peningkatan pada daya beli konsumen dan dasarnya kapasitas . Dimana peningkatan kapasitas sebagai dasar pembangunan untuk meningkatkan produktivitas penduduk dengan peningkatan pemahaman ilmu pengetahuan juga peningkatan penduduk yang sehat.

Menurut Todaro dalam (syed agung afandi, n.d.) pembangunan yang harus dipunyai sasaran pentingnya yaitu pertama ketersediaan dan ratanya kebutuhan bahan pokok yang meningkat (makan, minum,tempat tinggal, kesehatan) yang kedua taraf hidup,penghasilan,penyediaan lapangan pekerjaan yang memadai dan lebih meningkat dibanding sebelumnya. ketiga jangkauan pilihan ekonomi dan sosial masyarakat diperluas.

Pembangunan manusia mempunyai hubungan dengan jumlah dana yang dikeluarkan era sekarang sebagai tingkat kapasitas manusia yang mendapatkan peluang dengan hasil yang lebih baik dari sebelumnya di masa depan. Hasil pada tingkat kapasitas manusia ini memberikan hasil yang tinggi juga hasil konsumsi yang lebih tinggi di masa depan.

Dapat dilihat indeks pembangunan manusia kualitas dari hasil pelaksanaannya menurut *United Nation Development Programme* (UNDP) ada tiga indikator pertama pendidikan kedua kesehatan ketiga standar layak hidup melalui program *Unite Nations Development Programme* (UNDP) yang didirikan

pada tahun 1990. Berikut ini ialah gambaran hasil kondisi pembangunan manusia dinegara anggota yang masuk dalam OKI di Benua Asia.

Tabel 1. 2
IPM tahun 2020

No	Negara	Kategori Human Development	Nilai%	Rangking
1	Afganistan	Low	48,3	177
2	Arab Saudi	Very Hight	87,1	38
3	Azerbaijan	High	73,1	100
4	Bahrain	Very	87,7	35
5	Bangladesh	Medium	65,5	128
6	Brunei Darussalam	Very	83,1	49
7	Indonesia	High	70,9	116
8	Irak	Medium	67,9	122
9	Iran	High	77,7	77
10	Kazakhstan	Very	81,4	59
11	Kuwait	Very Hight	82,2	54
12	Kirgiztan	Medium	68,9	121
13	Lebanon	High	72,6	103
14	Maladewa	High	73,4	97
15	Malaysia	Very Hight	80,6	61
16	Oman	Very Hight	82,7	51
17	Pakistan	Low	54,3	161
18	Qatar	Very Hight	85,4	42
19	Suriah	Medium	57,7	152
20	Tajikistan	Medium	66,4	126
21	Turkmenistan	High	74,1	93
22	Uni Emirate Arab	Very Hight	91,2	25
23	Uzbekistan	High	72,1	107
24	Yaman	Low	46,1	183
25	Yordania	High	72,3	104

Sumber: *united Development Programme* (Programme, 2020)

Hasil dari **Tabel 1.2** , menunjukkan negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Asia mempunyai 4 kategori di beberapa negara yang 1. very High Human Development dimasuki oleh negara Arab Saudi, Bahrain, Brunei Darussalam, Kazakhstan, Kuwait, Malaysia, Oman, Qatar, Uni Emirate Arab. 2. High Human Development dimasuki oleh negara Azerbaijan, Iran, Lebanon, Maladewa, Indonesia, Turkkmenistan, Uzbekistan, Yordania. 3. Medium Human Development dimasuki oleh negara Bangladesh, Irak, Kirgiztan, Suriah, Tajikistan. 4. Low Human Development dimasuki oleh negara Afganishtan, Pakistan dan Yaman.

Dari latar Belakang diatas pembangunan manuisa merupakan salah satu masalah penting di bagian Benua Asia karena belum seimbang perkembangan ekonomi. Untuk itu penulis mengajukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO PADA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI NEGARA OKI KAWASAN ASIA 2018-2020”**.

B. Batasan Masalah

1. Indeks Pembangunan Manusia dipengaruhi tiap dalam suatu negara-negara anggota OKI ialah jumlah penduduk, pengeluaran dana dari pemerintah di pendidikan, kesehatan dan produk domestik bruto.

2 Data dipakai ialah data tahun dari periode 2018 sampai dengan 2020 yang terdiri sebagai berikut :

1. Jumlah Penduduk

2. Pengeluaran Pemerintah Pendidikan

3. Pengeluaran Pemerintah Kesehatan

4. Produk Domestik Bruto

5. Indeks Pembangunan Manusia

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan rumusan masalah yang uraian bisa memberikan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk mengenai indeks pembangunan manusia Organisasi Kerjasama Islam (OKI) di Asia
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah di Pendidikan mengenai indeks pembangunan manusia Organisasi Kerjasama Islam (OKI) di Asia
3. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Kesehatan mengenai indeks pembangunan manusia Organisasi Kerjasama Islam (OKI) di Asia
4. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto mengenai indeks pembangunan manusia di negara OKI Kawasan Asia

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk mengenai indeks pembangunan manusia Organisasi Kerjasama Islam (OKI) di Asia

2. Menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah pendidikan mengenai indeks pembangunan manusia Organisasi Kerjasama Islam (OKI) di Asia
3. Menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah kesehatan mengenai Indeks Pembangunan Manusia Organisasi Kerjasama Islam (OKI) di Asia
4. Menganalisis pengaruh produk domestik bruto mengenai indeks pembangunan manusia Organisasi Kerjasama Islam (OKI) di Asia

E. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat diharapkan memberi manfaat:

1. Memberikan harapan guna memperoleh ilmu dasar teoritis dibidang akademik
2. Sebagai pembanding akademik dan contoh penelitian selanjutnya
3. Menjadikan sumber ilmu informasi yang berkaitan dengan topik ini